



---

## **ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOMULYO**

---

**Firman Pratomo Aji**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [firmanpratomo2@gmail.com](mailto:firmanpratomo2@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the writing skills of fifth-grade students at SD Negeri Sidomulyo based on the written work produced by the students. The research employed a descriptive qualitative approach using document analysis as the research method. The data consisted of students' written texts, which were analyzed in terms of content, organization, language use, spelling, and punctuation. Data were collected through documentation, while data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the students were able to express their ideas, experiences, and feelings in written form, allowing readers to understand the intended message. However, the students' writing was not yet systematically organized, and several errors were identified in spelling, capitalization, punctuation, and effective sentence construction. In addition, the students' writing tended to be narrative and expressive rather than expository in nature. Therefore, continuous writing practice and teacher guidance are needed to further develop students' writing skills, particularly in terms of content development, text organization, and language use.*

**Keywords :** *writing skills, document analysis, elementary school students, Indonesian language, literacy.*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo berdasarkan hasil tulisan yang dibuat siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis dokumen. Data penelitian berupa hasil tulisan siswa yang dianalisis berdasarkan aspek isi, organisasi tulisan, penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuangkan ide, pengalaman, dan perasaan ke dalam bentuk*

*tulisan sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Namun, tulisan yang dihasilkan belum tersusun secara sistematis dan masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, serta penyusunan kalimat yang efektif. Selain itu, tulisan siswa lebih mengarah pada bentuk naratif dan ekspresif dibandingkan teks eksposisi. Dengan demikian, diperlukan latihan menulis yang berkelanjutan serta bimbingan guru agar keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara optimal, baik dari aspek isi, organisasi tulisan, maupun penggunaan bahasa.*

**Kata Kunci :** *keterampilan menulis, analisis dokumen, siswa sekolah dasar, bahasa Indonesia, literasi.*

---

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang harus dikuasai oleh siswa sejak jenjang sekolah dasar (Muhaliimah et al., 2023). Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mengorganisasikan ide, serta mengekspresikan pengalaman, perasaan, dan pengetahuan yang dimiliki (Putra et al., 2026). Melalui kegiatan menulis, siswa belajar menyusun gagasan secara sistematis sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Pahrudin, 2021). Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menulis mencakup berbagai jenis teks yang memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda. Salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau penjelasan mengenai suatu topik secara objektif, logis, dan sistematis (Armita et al., 2025). Melalui kegiatan menulis teks eksposisi, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat yang didukung oleh fakta, menyusun informasi secara terstruktur, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menjelaskan suatu permasalahan (Rizka et al., 2025). Dengan demikian, kemampuan menulis teks eksposisi tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berbahasa, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengolah dan menyajikan informasi.

Meskipun keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang baik. Kesulitan tersebut dapat terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf yang runtut, menggunakan kosakata yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar. Selain itu, siswa sering kali mengalami

kendala dalam memahami struktur teks yang harus digunakan sehingga tulisan yang dihasilkan belum sesuai dengan karakteristik jenis teks yang dipelajari (Arjuni et al., 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks dan memerlukan latihan secara berkelanjutan. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan secara sistematis dan koheren (Fitria Wilda et al., 2025). Beberapa siswa telah mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi belum mampu mengorganisasikan ide secara terstruktur sesuai dengan tujuan penulisan. Kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, pemilihan kata, serta penyusunan kalimat juga masih sering ditemukan dalam hasil tulisan siswa. Apabila kondisi ini tidak mendapatkan perhatian yang memadai, maka dapat memengaruhi kualitas tulisan yang dihasilkan dan menghambat perkembangan kemampuan literasi siswa.

Analisis terhadap hasil tulisan siswa perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat keterampilan menulis yang dimiliki siswa (Karim, 2023). Melalui analisis tersebut, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan siswa dalam menulis, baik dari aspek isi, organisasi tulisan, penggunaan bahasa, maupun penerapan kaidah kebahasaan. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga kemampuan menulis siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis dokumen. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami keterampilan menulis siswa berdasarkan hasil tulisan yang dibuat secara alami tanpa memberikan perlakuan khusus (Hidayat et al., 2025). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo, sedangkan objek penelitian berupa dokumen hasil tulisan siswa yang diperoleh dari tugas menulis di kelas. Data yang dianalisis berupa tulisan tangan siswa yang mencerminkan kemampuan mereka dalam menuangkan ide, pengalaman, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, dan memilih dokumen yang relevan untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

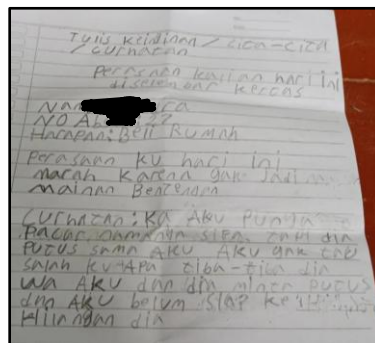
Analisis data dilakukan dengan menelaah hasil tulisan siswa berdasarkan beberapa aspek, yaitu isi tulisan, organisasi atau struktur tulisan, penggunaan bahasa, pemilihan kosakata, ejaan, tanda baca, serta keterbacaan tulisan (Janawati & Sari, 2024). Selain itu, analisis juga difokuskan pada kemampuan siswa dalam

mengembangkan ide dan menyusun kalimat secara runtut. Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024). Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis dokumen berupa tulisan siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo, diperoleh temuan bahwa siswa telah mampu menuangkan ide, pengalaman, dan perasaan yang dialaminya ke dalam bentuk tulisan. Isi tulisan menunjukkan bahwa siswa sedang mengungkapkan perasaan sedih dan kecewa akibat berakhirnya hubungan pertemanan atau hubungan pribadi yang dianggap penting dalam kehidupannya. Gagasan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca karena siswa mampu menjelaskan perasaan yang dialami serta penyebab munculnya perasaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam mengekspresikan pikiran dan emosi melalui bahasa tulis.



Gambar 1. Hasil Tulisan Siswa

Dari aspek organisasi tulisan, ditemukan bahwa tulisan siswa belum tersusun secara sistematis. Urutan gagasan yang disampaikan masih belum terstruktur dengan baik dan belum menunjukkan pola penyajian yang sesuai dengan karakteristik teks eksposisi. Tulisan lebih didominasi oleh cerita pengalaman dan ungkapan perasaan pribadi dibandingkan penyampaian informasi yang disertai fakta atau argumentasi. Selain itu, hubungan antar kalimat dan antar gagasan masih kurang padu sehingga alur tulisan belum sepenuhnya runtut.

Pada aspek kebahasaan, siswa menggunakan kosakata yang sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan usia sekolah dasar. Namun, masih ditemukan

beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, pemisahan kata, dan tanda baca. Beberapa kalimat juga belum disusun secara efektif sehingga memengaruhi kejelasan informasi yang ingin disampaikan. Meskipun demikian, tulisan siswa tetap dapat dipahami karena ide utama yang disampaikan cukup jelas dan konsisten.

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa memiliki keberanian dan kemampuan awal dalam menulis. Siswa mampu menuangkan pengalaman dan perasaan ke dalam bentuk tulisan, meskipun masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan struktur tulisan, penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta penerapan kaidah kebahasaan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo telah memiliki kemampuan dasar dalam menulis, khususnya dalam menuangkan pengalaman dan perasaan yang dialami ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini terlihat dari isi tulisan yang mampu menggambarkan kondisi emosional siswa secara jelas sehingga pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan. Kemampuan mengungkapkan ide dan pengalaman melalui tulisan merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keterampilan menulis siswa sekolah dasar karena menunjukkan bahwa siswa telah mampu menggunakan bahasa tulis sebagai sarana komunikasi.

Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa tulisan yang dihasilkan belum memenuhi karakteristik teks eksposisi. Teks eksposisi seharusnya berisi penjelasan mengenai suatu topik yang disusun secara logis, objektif, dan didukung oleh fakta atau argumentasi. Akan tetapi, tulisan siswa lebih mengarah pada bentuk tulisan naratif dan ekspresif karena berfokus pada pengalaman serta perasaan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh terbatasnya pengalaman siswa dalam menulis berbagai jenis teks atau kurangnya latihan dalam mengembangkan ide secara sistematis (Anandi & Budiyo, 2026). Siswa cenderung lebih mudah menuliskan pengalaman dan perasaan pribadi dibandingkan menyusun tulisan yang memuat informasi, fakta, atau argumentasi secara terstruktur. Pembelajaran menulis yang lebih intensif dan berkelanjutan agar siswa mampu memahami karakteristik setiap jenis teks serta mengembangkan gagasan secara runtut dan logis

Dari aspek kebahasaan, penggunaan kosakata yang sederhana menunjukkan bahwa siswa telah mampu memilih kata yang sesuai untuk menyampaikan gagasan. Namun, masih ditemukan berbagai kesalahan pada penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan penyusunan kalimat. Kesalahan-kesalahan tersebut merupakan hal yang umum ditemukan pada siswa sekolah dasar karena

keterampilan menulis berkembang secara bertahap dan memerlukan latihan yang berkelanjutan (Putri et al., 2026). Oleh karena itu, guru perlu memberikan pembelajaran yang lebih intensif mengenai penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar agar kualitas tulisan siswa dapat meningkat. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi yang baik dalam mengembangkan keterampilan menulis. Keberanian siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadi menjadi modal penting untuk mengembangkan kemampuan menulis yang lebih kompleks. Dengan adanya bimbingan guru, latihan menulis yang rutin, serta pembelajaran yang berfokus pada pengenalan struktur berbagai jenis teks, siswa diharapkan mampu menghasilkan tulisan yang lebih sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku (Siregar & Ikawati, 2025). Selain meningkatkan kualitas tulisan, upaya tersebut juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasikan ide secara logis, serta menyampaikan informasi secara efektif kepada pembaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dokumen, siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo telah menunjukkan kemampuan dasar dalam menulis dengan menuangkan ide, pengalaman, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Isi tulisan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pembaca karena siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas sesuai dengan pengalaman yang dialaminya. Namun, keterampilan menulis siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek organisasi tulisan, penggunaan ejaan, tanda baca, serta pemahaman terhadap struktur teks eksposisi. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran dan latihan menulis yang berkelanjutan agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandi, M. R., & Budiyono, H. (2026). Keterampilan Menulis Eksposisi Murid Madrasah Aliyah Berdasarkan Argumen Teori Toulmin Serta Implikasi Pembelajarannya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 1–68. [https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v15i1.6967](https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v15i1.6967)
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arjuni, D., Nursapitri, D., & Nurlisa. (2026). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), 53–63. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85>

- Armita, Lisdawati, L. N., & Haliq, A. (2025). *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi: Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Siswa SMA*. 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24767>
- Fitria Wilda, Chandra Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351–361. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067>
- Hidayat, H., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 245–254. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1014>
- Janawati, D. P. A., & Sari, N. L. M. A. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas 4 SD N 1 Bebalang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19285>
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 306–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802>
- Muhalimah, A. P., Sulhaliza, A. P., Putri, S. M., Kartika, A. S., Ismail, B. N., & Widiyani, E. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelas Ii Sd 01 Burikan Kudus. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol4.no2.a15298>
- Pahrn, R. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.1.1.11-22.2021>
- Putra, I. K. A., Ayu, I., & Yuanita, E. (2026). Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar dalam Tinjauan Teoretis dan Praktis. *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 17(1), 50–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.46650/wa.17.1.1714.50-59>
- Putri, S. A., Putri, F. D. C., & Hafizah. (2026). Analisis Kesalahan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar Negeri Kebalen 07. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40006>
- Rizka, S. A., Efendi, N. A., & Ridwanuddin, D. (2025). Pengembangan Tulisan Bernada Penjelasan Terhadap Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Syahnaz Dkk, Pengembangan Tulisan Bernada...*, 90–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jbs.v9i2.9206>
- Siregar, D. S., & Ikawati, E. (2025). Analisis Keterampilan Menulis Sebagai Bagian Dari Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*,

1(0.1101/2021.02.25.432866),

1-15.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.8727>

Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Persepektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>